

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan yang sudah dijelaskan diatas, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa otonomi daerah, ternyata wisata mistik memiliki peranan penting. Para pengelola wisata, berupaya menampilkan wisata mistik sebagai salah satu komoditi daya tarik wisata. Dalam kaitan ini, ada beberapa kebijakan yang diambil untuk memberdayakan wisata mistik, yaitu sebagai berikut:

1. Konsep Wisata Mistik itu Secara keseluruhan, pelaksanaan teknis lapangan acara DTKKJ dari 3 tahun lalu hingga terakhir diadakan beberapa bulan kemarin, metode nya hampir sama, baik dilakukan malam hari maupun siang hari. *Dark tourism* adalah salah satu upaya untuk mengenalkan sejarah yang dibalut dengan cerita mistis. Karena jika kita hanya bicara sejarah saja, bisa dipastikan orang – orang yang tidak berminat akan sejarah akan cenderung mengabaikan dan apatis. Namun sebaliknya jika kita bicara mistis dan dibalut dengan sejarah maka orang yang awalnya apatis akan menjadi lebih tertarik,
2. Potensi Wisata Mistik di Kota Yogyakarta Kebijakan wisata mistik juga memperhatikan potensi wilayah yaitu pemberdayaan dunia hantu, ketika acara DTKKJ ziarah ke makam Roro Mendut serta Makam Ki Dalang Panjang Mas, kebetulan tanpa dipungut biaya dan diadakan pada siang hari peserta yang hadir cukup banyak, hampir 40 orang, bahkan acara tersebut diliput oleh salah satu media online yakni Tribunnews dan rekamannya hari ini masih bisa dilihat di Youtube dengan kata kunci “*Dark Tourism* Ki Dalang Panjang”. Salah satu sisi positif acara tersebut terkadang muncul rasa

kegotong – royongan, salah satu dari peserta mendonasikan sekedar makan gratis untuk seluruh peserta

3. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan wisata mistik terfokus pada lokasi-lokasi yang ada dikota Yogyakarta, yang dikemas ke dalam tampilan wisata spiritual dengan memperhatikan aspek-aspek budaya tradisi leluhur, terutama budaya spiritual Jawa (kejawen) sebagaimana yang sudah diteliti. Agar wisata horor ini dapat dikelola lebih baik lagi dan dikembangkan menjadi sebuah kegiatan wisata komersial karena melihat kegiatan ini telah menarik datangnya wisatawan.

Memperkenalkan sebuah wisata horor dimana dalam satu program wisata horor, tour operator mengajak wisatawannya ke bebrapa tempat seram. Hal ini menyebabkan cerita yang disajikan berbeda – beda kepada tiap kelompok wisatawan wisata horor sehingga mereka memperoleh pengalaman yang berbeda – beda pula.

## **B. Saran**

Penulis memberikan saran diharapkan dengan adanya potensi wisata ini, pemerintah daerah setempat dapat melakukan pembenahan dan pengembangan, khususnya di lokasi-lokasi kota Yogyakarta, agar wisatawan mendapatkan lebih banyak informasi yang edukatif ketika sedang berkunjung

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Tafsir. 2004. *Filsafat Ilmu*. Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya.
- A.J, Muljadi. 2009. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Alim, Sumarno. 2012. *Media Dalam Pembelajaran 2*. <https://blog.elearning.unesa.ac.id>. Diakses pada tanggal 30 April 2018.
- Andi, Mappi Sammeng. 2000. *Cakrawala Pariwisata*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Beatty, Andrew. (2001). *Variasi Agama di Jawa; Suatu Pendekatan Antropologi*. Jakarta: Murai dan Kencana.
- Danandjaya, James. (1991). *Folklor Indonesia; Ilmu Gosip, dongeng, dan lain-lain*. Jakarta: Grafiti.
- Dini, Rahmawati. 2015. *Potensi Wisata Horor Di Kota Bandung*. Thesis. Magister Kajian *Pariwisata*, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Endraswara, Suwardi. (2003). *Dunia Hantu Orang Jawa*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Finnegan, Ruth. (1977). *Oral Poetry; Its Nature, Significance and Social Context*. New York: Canbridge University.
- Freddy, Rangkuti. 2005. *Analisi SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka.
- Gamal, Suwanto SH. 1997. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Publishing.
- Hoed, Beny. (1998). *Kajian Tradisi Lisan*. Jakarta: ATL.
- I Gede, Pitana, & I Ketut Surya Diarta. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Lexy, J Moleong. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakara.
- Lilis, Chodijah. 2012. *Potensi Dark Tourism Di Jakarta*. Skripsi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Indonesia Jakarta. <http://lib.ui.ac.id>. Diakses pada tanggal 30 April 2018.
- Nyoman, S. Pendit. 1999. *Wisata Konvensi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nyoman, S. Pendit. 2006. *Ilmu Pariwisata*. Jakarta : PT. Pradnya Paramita.
- Oka, A. Yoeti. 2005. *Perencanaan Strategis Pemasaran Daerah Tujuan Wisata*. Jakarta: Pradnya Paramita.

- Oka, A. Yoeti. 2010. *Dasar – Dasar Pengertian Hospitality dan Pariwisata*. Bandung:Angkasa.Persada.
- Pink, Sarah. (1998). *From Ritual Sacrifice to media commodity: Anthropological and media constructions of the Spanish bullfight and the rise of women performers dalam Fecilia Hughes-Freeland Ritual, Performance, Media*. New York dan London: Routledge.
- Prabowo, Dhanu Priyo. (1994). "*Cerita Lelembut dalam Majalah Djaka Lodang: Sebuah Fenomena Pembauran Fiksi dan Nonfiksi*". Yogyakarta: W idyaparwa.
- Pritchard, Evans, EE. (1984). *Teori-teori tentang Agama Primitif*. Jakarta: PLP2M.
- Pusat Bahasa, Departemen P dan K. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Spradley, James. (1997). *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana. Twikromo, Argo, Y. (2000). *Ratu Kidul*. Yogyakarta: Bentang.
- Sugiyono, Hadi. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Undang – Undang Kepariwisataaan Nomer 10 Tahun 2009

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN-LAMPIRAN KEGIATAN



Promosi *Dark Tourism* Kerabat Keliling Jogja (DTKKJ) di Alun – alun Utara dan Selatan



Persiapan dan pengarahan peserta sebelum DTKKJ di mulai



Liputan DTKKJ di Alun- alun Selatan oleh Trans 7



Pemandu DTKKJ diwawancarai ole presenter Trans 7



Dark Tourism Pantai Parangkusumo dan Cepuri



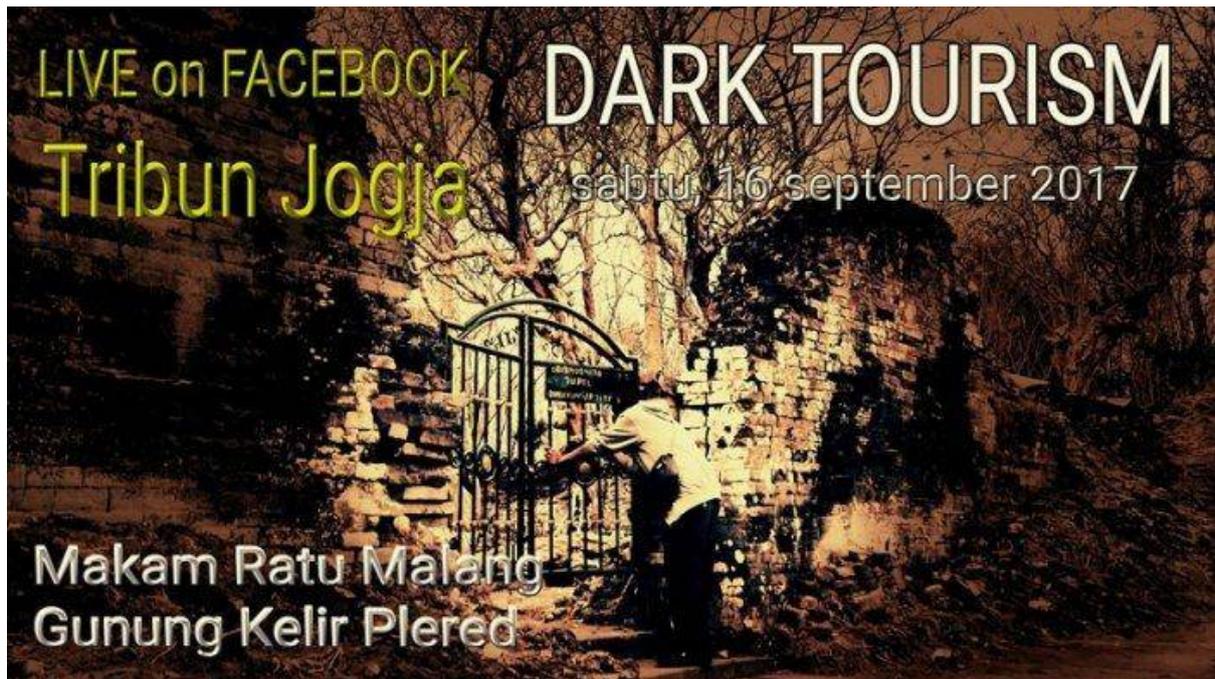
Sebagian peserta sedang beristirahat di paviliun ex PG Gondang Winangoen



Persiapan sebelum melaksanakan Dark Tourism di Cepuri Parangkusumo



Acara tambahan setelah selesai rangkaian proses kegiatan DT KKJ



Salah satu bentuk promosi kegiatan DT KKJ



Salah satu lokasi DT KKJ di makam Roro Mendut di Dusun Gandu Sendangtirto Berbah Sleman, DIY